



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS MATERI
DESCRIPTIVE TEXT MELALUI MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH
DENGAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS VII I
SMP NEGERI 1 PANGKAH SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Hery Krisnanto¹, Tity Kusrina.², Yoga Prihatin³

¹Mahasiswa Magister Pedagogi Pascasarjana Universitas Pancasakti Tegal

²Dosen Magister Pedagogi Pascasarjana Universitas Pancasakti Tegal,

³Dosen Magister Pedagogi Pascasarjana Universitas Pancasakti Tegal,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Make a Match* dengan Media Gambar Seri dapat meningkatkan *aktivitas dan hasil belajar* keterampilan menulis materi *Descriptive Text* pada siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Pangkah Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019; 2) mengetahui bagaimanakah proses pelaksanaan model pembelajaran *Make a Match* dengan Media Gambar Seri berlangsung sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis materi *Descriptive Text* pada siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Pangkah Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dan berdasarkan analisis hasil pengamatan dan penilaian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa : 1) hasil penelitian pada kondisi awal menunjukkan kurangnya antusias belajar siswa 2) aktivitas dan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis materi *Descriptive Text* pada Siklus I dan Siklus II yang diperoleh mengalami peningkatan.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Materi *Descriptive Text*, Model Pembelajaran *Make a Match*, Media Gambar Seri.

ABSTRACT

This study aims to: 1) determine whether the application of the Make a Match learning model with Series Image Media can increase the activity and learning outcomes of writing skills in Descriptive Text material in grade VII I SMP Negeri 1 Pangkah Semester Even in the 2018/2019 Academic Year; 2) knowing how the process of implementing the Make a Match learning model with Media Image Series takes place as an effort to improve writing skills of Descriptive Text material for grade VII I students of SMP Negeri 1 Pangkah Even Semester 2018/2019 Academic Year. This research was conducted in 2 cycles, and based on the analysis of the results of the observations and assessments conducted by the researcher, it can be concluded that: 1) the results of the study in the initial conditions showed a lack of enthusiasm for student learning 2) the activities and learning outcomes of students on writing skills of descriptive text material in Cycle I and Cycle II which is obtained has increased.

Keywords: Writing Skills, Descriptive Text Material, Make a Match Learning Model, Series Image Media.



PENDAHULUAN

Masalah penting yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dalam dunia pendidikan terutama pada sekolah formal adalah bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar siswa yang optimal, sebab tidak dapat dipungkiri bahwa hasil belajar merupakan tolok ukur keberhasilan di dalam proses pembelajaran. Namun, yang perlu menjadi pemikiran adalah bagaimana proses kegiatan belajar dan pembelajaran itu berlangsung, proses pembelajaran yang dimaksud adalah interaksi antara guru dan siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang telah tersusun dalam kurikulum.

Proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris menekankan pada kecakapan hidup (*life skill*) yang harus dikuasai siswa. Penguasaan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya adalah keniscayaan yang merupakan syarat utama untuk mengembangkan diri, sehingga mampu bersaing di tengah komunitas global.

Ada pun tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris adalah untuk memberdayakan siswa agar mampu berkomunikasi aktif baik secara tulis maupun lisan dalam bahasa Inggris. Pengertian komunikasi yang dimaksud adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Inggris (Depdiknas, 2003:4).

Keterampilan yang diajarkan dalam pengajaran bahasa Inggris meliputi keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Keterampilan reseptif meliputi

keterampilan menyimak (*listening*) dan membaca (*reading*), sedangkan keterampilan produktif meliputi keterampilan menulis (*speaking*) dan menulis (*writing*). Keempat keterampilan ini harus seimbang sebagai satu kesatuan yang saling membutuhkan. Namun ternyata dari keempat keterampilan tersebut di atas, keterampilan menulis (*writing*) tidak berhasil sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran seperti yang tercantum dalam indikator. Pada keterampilan menulis untuk siswa kelas VII Kompetensi Dasar 4.7.2 disebutkan bahwa siswa dapat menyusun *Descriptive Text* lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana, terkait orang, binatang, dan benda, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

Namun, pada kenyataannya bahwa terdapat banyak siswa yang masih belum memahami apa yang harus dimiliki dan dilakukan dalam belajar bahasa Inggris terutama pada keterampilan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa menulis dalam bahasa Inggris tidak mudah bagi siswa, namun perlu dilatih melalui proses pembelajaran yang terus menerus dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Kesabaran dan kreativitas guru dalam pembelajaran bahasa Inggris juga sangat diperlukan agar siswa bersungguh-sungguh dalam berlatih.

Kegiatan peneliti dalam kajian empiris yang pernah dilakukan yaitu melalui pengamatan yang dilaksanakan pada saat pembelajaran bahasa Inggris keterampilan menulis pada materi *Descriptive Text* dengan menggunakan metode diskusi kelompok ternyata masih belum maksimal untuk meningkatkan



aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Pangkah Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada pembelajaran tersebut diperoleh data bahwa dari jumlah 32 siswa kelas VII I, sebanyak 4 siswa aktif (12,5%), 8 siswa cukup aktif (25%), 9 siswa kurang aktif (28,1%), dan 11 siswa tidak aktif (34,4%).

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis materi *Descriptive Text* yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII I di atas menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran yang rendah tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini bisa dilihat pada analisis hasil penilaian harian dari jumlah 32 siswa VII I yang ada, 4 siswa memperoleh nilai di atas KKM yaitu: 1 siswa memperoleh nilai tertinggi yaitu 85 (3,1%), 3 siswa dengan nilai 80 (9,4%) sedangkan 28 siswa memperoleh nilai di bawah KKM, yaitu 1 siswa dengan nilai 75 (3,1%), 3 siswa dengan nilai 70 (9,4%), 5 siswa dengan nilai 65 (15,6%), dan 9 siswa dengan nilai 60 (28,1%) serta 10 siswa dengan nilai 55 (31,3%). Hasil rata-rata nilai tes menulis materi *Descriptive Text* adalah 63,3 masih jauh di bawah KKM Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII yaitu 77.

Berdasarkan hasil analisis penilaian harian juga disebutkan bahwa dari jumlah 32 siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Pangkah diperoleh data bahwa jumlah yang tuntas dan melampaui KKM 4 siswa (12,5%) dan yang belum tuntas 28 siswa (87,5%), sedangkan nilai terendah 55, nilai tertinggi 85 dan nilai rata-rata 63,3%. Hal ini menunjukkan bahwa perolehan nilai yang

dihasilkan siswa kelas VII I masih jauh dari harapan peneliti.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti dengan teman sejawat sebagai kolaborator, ditemukan beberapa penyebab yang mengakibatkan masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Di antara penyebab masalah tersebut adalah sebagai berikut. 1) Pemilihan metode pembelajaran diskusi kelompok masih belum mampu meningkatkan aktivitas belajar semua siswa karena dengan adanya tugas diskusi kelompok mereka sama-sama tidak memahami bagaimana cara memecahkan masalah sehingga mereka cenderung berbicara sendiri. 2) Penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemberian tugas untuk berdiskusi kelompok juga kurang dapat mendorong siswa untuk memecahkan masalah dan mengerjakan latihan soal. Sebagian besar siswa merasa bosan dan bahkan ada beberapa siswa yang mengeluh tidak percaya diri dalam menulis materi *Descriptive Text*. Mereka tentunya kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwasanya metode pembelajaran yang diterapkan tersebut tidak berhasil atau gagal dan cenderung tidak efektif.

Dari hasil pengamatan di atas bahwa kegagalan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis materi *Descriptive Text* merupakan masalah yang harus segera diatasi. Upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis materi *Descriptive Text* yang merupakan tujuan utama dari penelitian ini, maka perlu diciptakan atmosfer yang mendorong siswa untuk bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara menggunakan model



pembelajaran ***Make A Match dengan Media Gambar Seri*** adalah sebuah model pembelajaran yang dapat memberikan daya tarik tersendiri yang akan membawa siswa dalam suasana belajar partisipatif dan menjadi lebih hidup serta menyenangkan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar keterampilan menulis materi *Descriptive Text*.

METODE

Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *Make a Match* dengan media gambar seri yang akan digunakan oleh peneliti untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar keterampilan menulis materi *Descriptive Text* mata pelajaran bahasa Inggris pada siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Pangkah Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode tes dan non-tes. Ada pun metode tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis materi *Descriptive Text* yang dilakukan dengan menggunakan tes tertulis, sedangkan metode nontes berupa observasi dan dokumentasi. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran siswa VII I SMP Negeri 1 Pangkah Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 dalam mengikuti pembelajaran menulis *Descriptive Text*.

Instrumen observasi menggunakan lembar observasi (pengamatan) terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran.

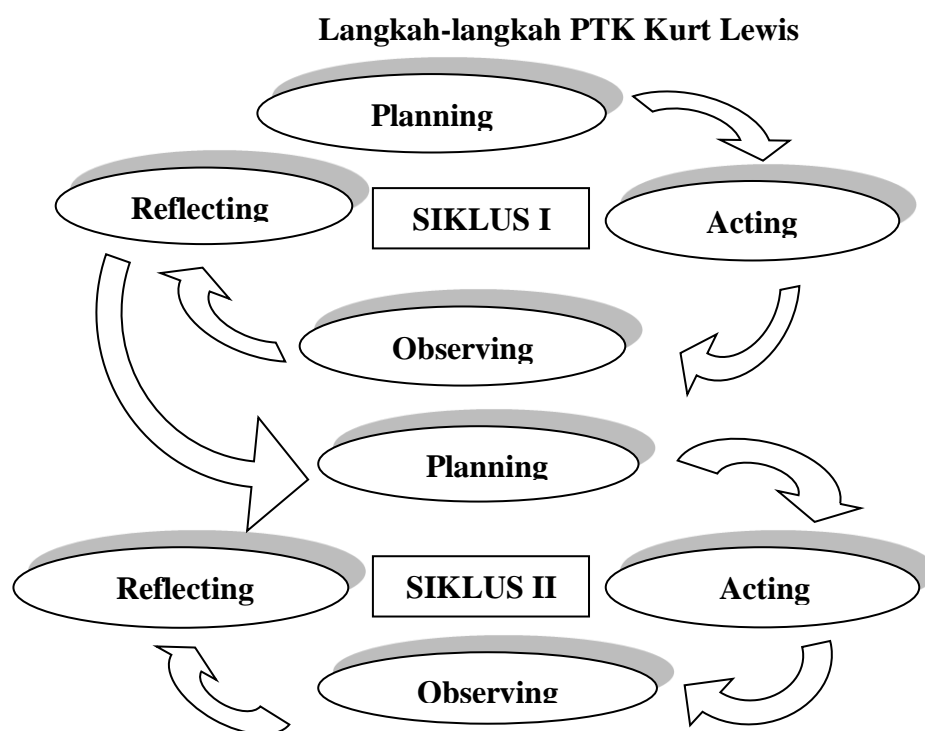
Lembar observasi tersebut berisi lima indikator aktivitas yang dilakukan siswa meliputi : 1) semangat mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, 2) antusiasme siswa dalam melakukan diskusi dengan pasangannya, 3) memberikan pertanyaan kepada kelompok lain, 4) menjawab dan menanggapi pertanyaan dari kelompok lain dan 5) bekerjasama dengan pasangannya membuat tulisan *Descriptive Text*.

Metode tes digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis materi *Descriptive Text* siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Pangkah Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019 setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Gambar Seri. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis, yaitu siswa diminta untuk membuat sebuah *Descriptive Text* berdasarkan petunjuk dan perintah guru pada lembar evaluasi.

Peneliti melakukan analisis data secara deskriptif, yaitu mengklasifikasikan data menjadi dua kelompok yaitu data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Data-data ini diambil mulai kondisi awal hingga tindakan pada siklus I dan siklus II. Di dalam penelitian ini, prosedur penelitian dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas

ini diawali dengan perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observing*), dan melakukan refleksi (*Reflection*), seperti

dikembangkan berdasarkan model PTK Kurt Lewis seperti gambar berikut ini:



Deskripsi kegiatan penelitian yang dilakukan keempat tahapan penelitian tindakan kelas di atas pada setiap siklusnya secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus penelitian ini meliputi :

- 1) Mempersiapkan bahan ajar yang akan disampaikan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas VII Semester Genap yang akan dilaksanakan.

3) Menyusun dan menyiapkan instrumen nontes berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar catatan harian serta dokumen foto.

4) Menyusun dan mempersiapkan media serta perlengkapan pembelajaran keterampilan menulis *Descriptive Text* dengan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Gambar Seri.

5) Menyusun dan menyiapkan instrumen penilaian, pedoman penilaian untuk perencanaan, pengerjaan dan penyajian diskusi.

6) Menyiapkan alat peraga gambar untuk mendukung

dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis materi *Descriptive Text* yang diperlukan.

- 7) Menyiapkan blanko catatan harian yang digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran pada setiap siklus proses pembelajaran.
- b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap pelaksanaan tindakan, fokus kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu pada upaya pemecahan masalah yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran yang telah dirancang dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Gambar Seri. Pelaksanaan tindakan dilakukan kali pertemuan tatap muka di kelas. Secara garis besar, kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan tindakan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Gambar Seri secara detail meliputi :

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Salam dan tegur sapa berkaitan dengan keadaan siswa;
- b) Mengajak siswa untuk berdoa;
- c) Mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa dalam belajar;
- d) Tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah disampaikan
- e) Menjelaskan kepada siswa mengenai tema pelajaran

dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memaparkan materi menulis materi *Descriptive Text* dengan menggunakan alat peraga gambar melalui *projector*;
- b) Guru menjelaskan kepada siswa tentang rangkaian model pembelajaran *Make a Match*;
- c) Guru meminta siswa untuk mencari pasangan diskusi;
- d) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa gambar deskripsi orang berangkai yang cocok untuk sesi review;
- e) Setiap siswa mendapat satu paket kartu tentang deskripsi orang;
- f) Tiap siswa mengerjakan tugas menulis dari kartu yang dipegang;
- g) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban);
- h) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin;

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru mengumumkan peraih skor tertinggi sampai terendah dan memberikan penghargaan atau reward pada siswa yang memperoleh skor tertinggi;
- b) Guru menanyakan kesulitan atau

permasalahan yang dihadapi siswa serta mengadakan refleksi pembelajaran dan diakhiri pemberian tugas latihan menulis *Descriptive Text*

Pada pertemuan kedua ini digunakan untuk membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan yang sebelumnya dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Guru meminta siswa untuk berpasangan seperti pada pertemuan sebelumnya; 2) Masing-masing kelompok menyamakan pandangan tentang tugas yang diberikan dan apabila ada siswa yang belum memahami tentang menulis *Descriptive Text* maka siswa yang sudah memahami bagaimana menulis *Descriptive Text* memberikan penjelasan kepada siswa yang belum paham; 3) Siswa bersama guru membahas tentang menulis *Descriptive Text* yang benar berdasarkan media gambar seri yang diberikan; 4) Guru memberi masukan dan membahas kesalahan - kesalahan yang telah dibuat oleh siswa untuk diperbaiki; 5) Guru mengadakan refleksi pembelajaran; 6) Kegiatan dilanjutkan dengan post test untuk mengetahui hasil belajar menulis *Descriptive Text*.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap observasi dalam penelitian ini adalah melakukan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran pada setiap siklus penelitian.

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Fokus observasi adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Gambar Seri. Setiap aktivitas yang dilakukan siswa secara menonjol dicatat sesuai dengan indikator pengamatan pada lembar observasi. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu teman sejawat.

Pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti bersama observer adalah pengamatan terhadap: 1) hasil tes, untuk mengetahui keterampilan menulis siswa *Descriptive Text*; 2) catatan harian siswa untuk mengetahui segala apa yang mereka rasakan selama mengikuti pembelajaran keterampilan menulis *Descriptive Text*; 3) lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa selama proses pembelajaran; 4) dokumentasi photo yang memvisualisasikan kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan selanjutnya dijadikan sebagai bahan kajian untuk tahap refleksi.

d. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti bersama observer merefleksi semua data yang diperoleh selama proses pembelajaran pada siklus I. Tahap refleksi merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Kegiatan refleksi bertujuan untuk memperoleh gambaran dan evaluasi

yang berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan pada tindakan yang telah dilakukan peneliti. Kelebihan pada siklus I akan tetap dipertahankan, sedangkan kekurangan yang dijumpai pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II dengan cara merencanakan ulang tindakan-tindakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan pada siklus II penelitian ini meliputi :

- 1) Mempersiapkan bahan ajar *Descriptive Text* yang akan disampaikan.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas VII yang sama, tetapi ada perubahan pada materi dari deskripsi orang menjadi binatang.
- 3) Menyusun dan menyiapkan instrumen nontes berupa lembar observasi aktivitas belajar siswa, lembar catatan harian serta dokumen foto.
- 4) Menyusun dan mempersiapkan media serta perlengkapan pembelajaran keterampilan menulis *Descriptive Text* dengan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Gambar Seri dengan menambahkan kata-kata yang mendukung gambar;

5) Menyusun dan menyiapkan instrumen penilaian, pedoman penilaian untuk perencanaan, pengerjaan dan penyajian diskusi.

6) Menyiapkan alat peraga gambar yang disertai kata sifat atau kata benda untuk mendukung dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis materi *Descriptive Text* yang diperlukan.

7) Menyiapkan blanko catatan harian yang digunakan sebagai bahan refleksi pembelajaran pada setiap siklus proses pembelajaran.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada siklus II tahap pelaksanaan tindakan ini, fokus kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu masih pada upaya pemecahan masalah yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran yang telah dirancang dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Gambar Seri. Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan dua kali pertemuan tatap muka di kelas. Secara garis besar, kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan tindakan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Gambar Seri secara detail meliputi :

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Salam dan tegur sapa berkaitan dengan keadaan siswa;

- b) Mengajak siswa untuk berdoa;
 - c) Mengecek kehadiran siswa dan kesiapan siswa dalam belajar;
 - d) Tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah disampaikan
 - e) Menjelaskan kepada siswa mengenai tema pelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 2) Kegiatan Inti
- a) Guru memaparkan materi menulis materi *Descriptive Text* dengan menggunakan alat peraga gambar melalui *projector*;
 - b) Guru menjelaskan kepada siswa tentang rangkaian model pembelajaran *Make a Match*;
 - c) Guru meminta siswa untuk mencari pasangan diskusi yang terdiri dari 4 anak setiap kelompok, kelompok 1, 2, 3, dan 4 mendapatkan kartu soal sedangkan kelompok 5 dan 6 mendapat kartu jawaban, kelompok 7 dan 8 sebagai penilai;
 - d) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa gambar deskripsi binatang berangkai yang cocok untuk sesi review;
 - e) Setiap kelompok mendapat satu paket kartu tentang deskripsi binatang;
 - f) Tiap siswa dalam kelompok mengerjakan soal menulis *Descriptive Text* dari kartu yang dipegang pada lembar yang disediakan;
 - g) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban);
 - h) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin;
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru mengumumkan peraih skor tertinggi sampai terendah dan memberikan penghargaan atau reward pada siswa yang memperoleh skor tertinggi;
 - b) Guru menanyakan kesulitan atau permasalahan yang dihadapi siswa serta mengadakan refleksi pembelajaran dan diakhiri pemberian tugas latihan menulis *Descriptive Text*
- Pada pertemuan kedua ini digunakan untuk membahas tugas yang telah diberikan pada pertemuan yang sebelumnya dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) Guru meminta siswa untuk berpasangan seperti pada pertemuan sebelumnya; 2) Masing-masing kelompok menyamakan pandangan tentang tugas yang diberikan dan apabila ada siswa yang belum memahami tentang menulis *Descriptive Text* maka siswa yang sudah memahami bagaimana menulis *Descriptive Text* memberikan

penjelasan kepada siswa yang belum paham; 3) Siswa bersama guru membahas tentang menulis *Descriptive Text* yang benar berdasarkan media gambar seri yang diberikan; 4) Guru memberi masukan dan membahas kesalahan - kesalahan yang telah dibuat oleh siswa untuk diperbaiki; 5) Guru mengadakan refleksi pembelajaran; 6) Kegiatan dilanjutkan dengan post test untuk mengetahui hasil belajar menulis *Descriptive Text*.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II tahap observasi dalam penelitian ini adalah melakukan kegiatan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran. Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Fokus observasi adalah aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Gambar Seri.

Pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti bersama observer adalah pengamatan terhadap: 1) hasil tes, untuk mengetahui keterampilan menulis

siswa *Descriptive Text*; 2) catatan harian siswa untuk mengetahui segala apa yang mereka rasakan selama mengikuti pembelajaran keterampilan menulis *Descriptive Text*; 3) lembar observasi aktivitas siswa untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa selama proses pembelajaran; 4) dokumentasi foto yang memvisualisasikan kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan selanjutnya dijadikan sebagai bahan kajian untuk tahap refleksi.

d. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti bersama observer merefleksi semua data yang diperoleh selama proses pembelajaran pada siklus II. Tahap refleksi merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Kegiatan refleksi bertujuan untuk memperoleh gambaran dan evaluasi yang berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan pada tindakan yang telah dilakukan peneliti. Kelebihan pada siklus II akan tetap dipertahankan, sedangkan kekurangan yang dijumpai pada siklus II akan diperbaiki pada siklus berikutnya dengan cara merencanakan ulang tindakan-tindakan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan baik pada kondisi awal maupun kedua siklus sebagaimana diuraikan pada deskripsi di atas dapat disampaikan perbandingan hasil penelitian antar siklus sebagai berikut :

1. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Hasil aktivitas belajar siswa pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II diperoleh data yang ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Persentase Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Antar Siklus

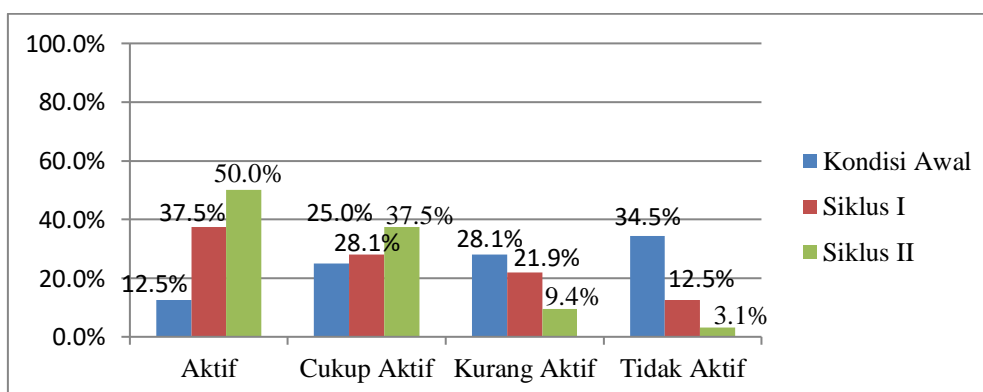
Siklus	Aktif	Cukup Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif	Jumlah
Kondisi Awal	12,5%	25%	28,1%	34,47%	100%
Siklus I	37,5%	28,1%	21,9%	12,5%	100%
Siklus II	50%	37,5%	9,4%	3,1%	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh data bahwa jumlah perolehan skor aktivitas pembelajaran sesuai dengan kelima indikator observasi pada kriteria aktif menunjukkan bahwa pada Kondisi Awal sebanyak 12,5% siswa, pada Siklus I sebanyak 37,5% siswa dan pada Siklus II sebanyak 50% siswa. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar menulis materi *Descriptive Text* jika dibandingkan sebelum dan sesudah menerapkan penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Gambar Seri. Sebelum

peneliti menerapkan penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dengan media Gambar Seri, persentase aktivitas siswa hanya mencapai 12,5%, sedangkan pada Siklus II atau kondisi akhir menjadi 50% berarti mengalami peningkatan sebesar 37,5%. Besarnya peningkatan persentase rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis materi *Descriptive Text* antar siklus akan semakin jelas sebagaimana ditunjukkan pada grafik 1 berikut ini:

Grafik 1

Persentase Keaktifan Belajar Antar Siklus



2. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa

Melalui tes hasil belajar yang dilakukan pada setiap akhir

kegiatan pembelajaran terbukti mengalami peningkatan pada setiap siklus penelitian tindakan ini. Peningkatan terdapat pada lima indikator nilai hasil belajar kecuali pada indikator nilai tertinggi tidak mengalami peningkatan yaitu pada

siklus I nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah nilai 90 dan pada siklus II juga masih 90. Secara rinci besarnya peningkatan nilai hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat dari tabel II berikut ini :

Tabel II

Nilai Tes Hasil Belajar Antar Siklus

No	Indikator	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai Tertinggi	80	90	90
2	Nilai Terendah	55	60	65
3	Nilai Rata-rata	63,3	72,7	80,5
4	Tuntas belajar	4 siswa (12,5%)	15 siswa (46,9%)	26 siswa (81,3%)
5	Belum Tuntas Belajar	28 siswa (87,5%)	17 siswa (53,7%)	6 siswa (18,7%)

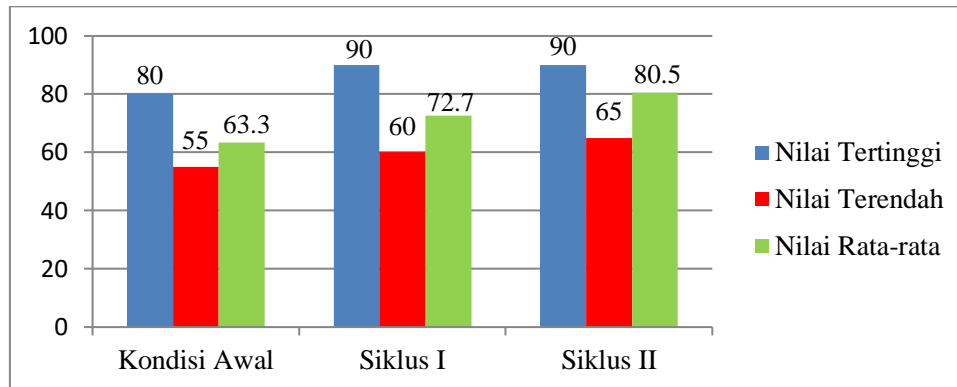
Berdasarkan tabel di atas, secara klasikal siswa yang tuntas belajar pada kondisi awal adalah 4 siswa atau 12,5%, pada siklus I adalah 15 siswa atau 46,9% dan siklus II adalah 26 siswa atau 81,3%, sehingga dapat disampaikan bahwa siswa yang tuntas belajar pada setiap siklus penelitian tindakan ini mengalami peningkatan yang signifikan. Jika dibandingkan antara kondisi awal dengan siklus I berarti siswa yang tuntas belajar meningkat sebesar 34,4% dan siklus I jika dibandingkan dengan siklus II maka terdapat peningkatan sebesar 34,4%.

Sebaliknya secara klasikal siswa yang belum tuntas belajar mengalami penurunan dimana pada kondisi awal siswa yang belum tuntas belajar adalah 28 siswa atau 87,5%, pada siklus I adalah 17 siswa atau 53,1% dan pada siklus II adalah 6 siswa atau 18,7%.

Adapun secara lebih jelas peningkatan perbandingan nilai terendah, nilai tertinggi dan rata-rata dari Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II hasil penelitian tindakan ini dapat dituangkan pada grafik II berikut ini:

Grafik II

Perbandingan Nilai Terendah, Tertinggi, dan Rata-Rata Antar Siklus



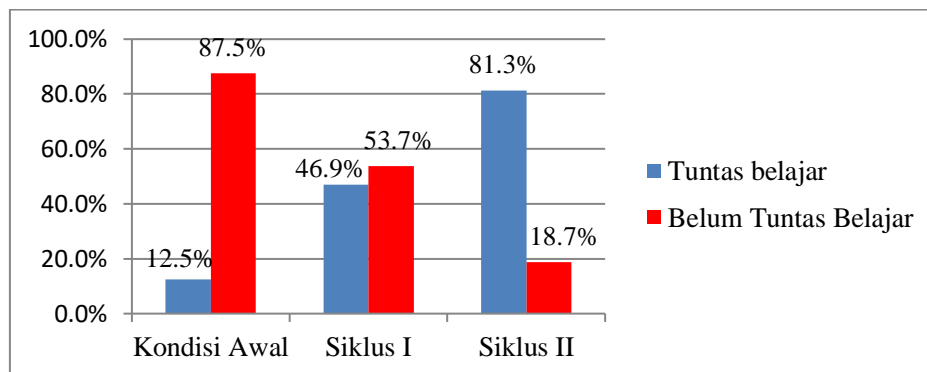
Secara lebih jelas peningkatan persentase tuntas belajar siswa secara klasikal antar siklus dan penurunan persentase belum tuntas

belajar siswa secara klasikal antar siklus pada penelitian tindakan ini dapat ditunjukkan seperti pada grafik III berikut ini :

Grafik III

Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal

Antar Siklus



PENUTUP

Simpulan

1. Berdasarkan penelitian pada kondisi awal menunjukkan kurangnya antusias belajar siswa. Selain itu Model Pembelajaran *Make A Match* Dengan Media Gambar Seri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis materi

Descriptive Text Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal Semester Genap Tahun Pelajaran 2018/2019”

2. Aktivitas dan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis materi *Descriptive Text* pada Siklus I dan Siklus II yang diperoleh mengalami peningkatan.

Saran



Hendaknya Penelitian tentang media gambar bisa ditindaklanjuti untuk penelitian-penelitian yang lain.

Daftar Pustaka

- Akhadiah, Sabarti. (1989). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gebra Aksara Pranata.
- Alwasilah, A. Chaedar. (2005). *Pokoknya Menulis*. Cetakan Pertama. Bandung : PT. Kiblat Buku Utama.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asra, Sumiati. (2013). *Metode Pembelajaran*. Bandung : Wacana Prima.
- Anurrahman, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Darmadi, Kaswan. (1996). *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Darsono. (2001). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, H. (2007). *Media Pembelajaran SD*. Bandung : Upi Press.
- Huda, Miftahul. (2012). *Cooperative Learning*. Yagyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kartono, St. (2009). *Menulis Tanpa Rasa Takut Membaca Realitas dengan Kritis*, Yogyakarta. Kanisius.
- Komalasari, K (2010). *Pembelajaran Kontekstual, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kristiantari, Rini. (2004). *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Sidoarjo : Media Ilmu.
- Lie, Anita. (2002). *Cooperative Learning*. Jakarta Indonesia: Gramedia Widiasarana.
- Marwoto, dkk. (1985). *Komposisi Praktik*. Yoyakarta: Hanindita.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.